

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiono, 2003:5) jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, serta analisis dan jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut, maka peneliti diharapkan dapat memilih metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk pengembangan ilmu, teknologi serta memecahkan masalah-masalah.

Memperhatikan tujuan penelitian yang terkait dengan topik yang sedang diteliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut (Wirartha, 2005:154), yaitu suatu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran suatu konsep, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subjek penelitian pada saat ini. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik populasi atau bidang dalam pelaksanaan Program Rehab Rumah Tidak Layak Huni terhadap penanggulangan kemiskinan masyarakat di Kabupaten Jombang yang dilaksanakan di Kecamatan Ngoro.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Maman & Sambas, 2011:9) pendekatan kualitatif adalah satu model penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan

kualitatif ini dipandang lebih mendukung dan memberi arti dalam menyerap permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal ini dikarenakan semua data yang berkaitan dengan Evaluasi Dampak Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Gerakan Serentak (GERTAK) Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Di Kecamatan Ngoro Di Kabupaten Jombang.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah suatu objek yang merupakan tujuan untuk meneliti fenomena yang terjadi atau sedang berlangsung. Fokus penelitian pada dasarnya mempunyai esensi untuk membatasi studi sehingga dapat dipergunakan untuk membantu keputusan yang tepat tentang data mana yang perlu dimasukan dan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu digunakan. Dalam rangka untuk mempermudah pencarian mengenai data dan informasi yang diperlukan.

Jadi sasaran atau fokus yang menjadi titik pangkal dalam penelitian ini adalah membahas tentang “Evaluasi Dampak Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Gerakan Serentak (Gertak) Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Di Kecamatan Ngoro Di Kabupaten Jombang”. Dengan demikian yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Profil program GERTAK Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni terhadap penanggulangan kemiskinan masyarakat di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.
  - a. Visi, misi, prinsip dan nilai GERTAK

- b. Tujuan GERTAK
  - c. Sasaran GERTAK
  - d. Strategi dan pendekatan GERTAK
  - e. Komponen proyek dan bantuan teknik
2. Perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat penerima program GERTAK Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni terhadap penanggulangan kemiskinan masyarakat di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang?
    - a. Perubahan pada bidang fisik/lingkungan
    - b. Perubahan pada aspek ekonomi
    - c. Perubahan pada aspek sosial
  3. dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan program GERTAK Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni terhadap penanggulangan kemiskinan masyarakat di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.
    - a. Dampak pada bidang fisik/lingkungan
    - b. Dampak pada aspek ekonomi
    - c. Dampak pada aspek sosial

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Penetapan lokasi penelitian ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan substansi penelitian
2. Mampu memberi masukan berupa proses, program, struktur, interaksi dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan deskriptif yang mendalam
3. Dapat menerima kehadiran peneliti dalam waktu yang cukup lama.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana seharusnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi situs dalam penelitian ini meliputi:

1. Dinas PU Cipta Karya

Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Di Dinas PU Cipta Karya yang meluncurkan program peningkatan sarana penunjang kesehatan bagi rumah tangga miskin.

2. LPMD

LPMD merupakan lembaga yang berperan penting dalam membantu pelaksanaan program GERTAK. Karena LPMD disini bertindak sebagai forum pengambilan keputusan masyarakat miskin dalam menangani penanggulangan kemiskinan serta mengawasi proses pemanfaatan dana masyarakat.

#### **D. Jenis Sumber Data**

Agar dapat diperoleh data yang lebih akurat, maka untuk menggali dan mengumpulkan data yang dimaksud di ambil dari berbagai sumber. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan

kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2010:172). Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung pada waktu peneliti berada dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Data primer disebut juga data asli. Data primer dapat diperoleh dengan cara mengamati atau melakukan wawancara dengan informan yang berada dalam tempat yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan:

##### a. Dinas PU Cipta Karya

Pada Dinas PU Cipta Karya ini mendapatkan informasi mengenai Program GERTAK rehabilitasi rumah tidak layak huni di Kabupaten Jombang. Yang menangani masalah GERTAK di dinas ini pada bidang Permukiman yaitu Bapak Ir. Arif Gunawan, ATP. SPI dan juga mendapatkan informasi mengenai GERTAK secara langsung oleh Kepala Dinas PU Cipta Karya yaitu Bapak Ir. Sucipto, MSi.

##### b. Aparatur desa

Melalui aparatur desa, peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Rohmah selaku Kepala Desa Pulorejo, Bapak Suparto Kepala Desa Gajah yang dimana desa tersebut mendapatkan bantuan GERTAK.

c. LPMD

Pada lembaga ini mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, informasi tersebut diperoleh dari Bapak Sukahar selaku coordinator LPMD Kecamatan Ngoro

d. Masyarakat penerima Program GERTAK (Gerakan Serentak) Rehab Rumah Tidak Layak Huni. Yaitu seratus rumah tangga miskin yang mendapat bantuan program GERTAK di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi atau arsip-arsip. Selain itu, juga dilakukan studi pustaka untuk memperoleh kerangka pemikiran dan landasan teori yang menunjang proses penelitian. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Alasan-alasannya adalah antara lain karena dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, dokumen juga berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan ini diharapkan dapat digunakan untuk

menjawab dan memecahkan masalah yang ada. Oleh karena itu data tersebut harus valid dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Interview/wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan sumber data yang diperoleh dari aparat di Dinas PU Cipta Karta, Aparatur desa yang diperoleh dari Kepala Desa penerima bantuan, LPMD serta masyarakat desa penerima bantuan GERTAK dari tahun 2006 sampai 2010. Informasi ini yang digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi orang secara langsung dengan sumber data tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati perubahan yang terjadi pada masyarakat. Perubahan tersebut meliputi aspek lingkungan, ekonomi dan sosial. Perubahan yang terjadi di masyarakat tersebut membawa suatu dampak terhadap ketiga aspek tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan jalan menelitian mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang didapatkan dari Dinas PU Cipta Karya mengenai Program GERTAK yang meliputi pedoman umum pelaksanaan program dan Keputusan Bupati Jombang tentang penetapan lokasi kegiatan pemugaran

rumah bagi rumah tangga miskin di Kabupaten Jombang. Serta dokumen diperoleh di setiap desa di Kecamatan Ngoro yang memberikan data tentang rumah tangga miskin yang mendapatkan bantuan Program GERTAK rehabilitasi rumah tidak layak huni dari tahun 2006 sampai 2010.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003: 75). Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrument berupa:

1. Peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpul data utama, terutama dalam proses wawancara dan analisis data
2. Pedoman wawancara atau *interview guide* yaitu berupa daftar pertanyaan yang diajukan informan. Hal ini berguna dalam mengarahkan peneliti dalam pengumpulan data terutama dalam melakukan wawancara.
3. Perangkat penunjang yang meliputi buku catatan lapangan dan alat tulis menulis yang digunakan untuk mencatat apa yang didegar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dilapangan. Sebagai pelengkap dari catatan lapangan maka peneliti juga memanfaatkan *tape recorder*, agar mudah dalam mengulang ingatan tentang kondisi lapangan dan jalannya wawancara.

## G. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari situs tunggal kemudian akan diolah dengan menggunakan metode analisis yang sesuai dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar lebih dapat berarti dan dapat diinterpretasikan, sehingga masalah dapat dipecahkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Sejalan dengan analisis interaktif yang dimaksud, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah lengkap. Aktivitas dalam analisis data, yaitu meliputi:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan melihat penyajian data, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dilakukan secara longgar, tetapi terbuka dan dirumuskan secara rinci dan mengakar.

